

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pandemi merupakan kondisi penyebaran jenis penyakit tertentu yang terjadi lebih dari satu negara. Wabah ini telah menyebar hampir seluruh bagian wilayah di dunia. Kondisi pandemi menggambarkan suatu keadaan penyebaran penyakit yang di luar kendali. Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) melebihi kapasitas epidemi. Hal tersebut menjadikan status penyebaran COVID-19 telah menjadi wabah pandemi.<sup>1</sup>

COVID-19 yang berasal dari Kota Wuhan Negara Cina ini ditemukan pada akhir tahun 2019. Virus ini menyebabkan penyakit pada saluran pernapasan. Penyakit yang disebabkan COVID-19 ini menyebar secara rapid atau cepat. *World Health Organization (WHO)* pada tanggal 12 Maret 2020 menetapkan bahwa fenomena penyebaran COVID-19 ini menjadi pandemi. Penyebaran COVID-19 sangat cepat hingga pada 7 Mei 2020 WHO memaparkan tentang data penyebaran COVID-19 secara global. Menurut data tersebut terdapat 215 negara yang terkonfirmasi terkena dampak dari pandemi COVID-19. Berdasarkan data tersebut jumlah korban sudah mencapai 3.634.172 orang positif dan 251.446 meninggal.<sup>2</sup>

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak covid-19. Berdasarkan info grafis yang diterbitkan pada web Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 pada 8 Mei 2020 (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020), tercatat ada 13.112 kasus positif covid-19 dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 943 jiwa dan jumlah korban yang sembuh sebanyak 2.494 jiwa. Hal ini tentu perlu menjadi perhatian karena tidak sedikitnya jumlah korban dan sangat cepatnya virus ini menyebar. Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama Covid-19 pada tanggal 2

---

<sup>1</sup> Fadhilaeni Nurul Jihad, *Kesiapsiagaan Instalasi Gawat Darurat terhadap Pandemi Coronavirus Disease*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2020), 23-25.

<sup>2</sup> Denira Fitria Lestari, *Urgensi K3 Pada Masa Pandemi COVID-19*, (Bandung: Helmi Supriyatno, 2021), 9.

Maret 2020. Pada saat itu Presiden Republik Indonesia mengkonfirmasi adanya dua orang di Indonesia yang positif terjangkit Covid-19. Semenjak konfirmasi yang dilakukan tersebut, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus bertambah hingga sekarang.<sup>3</sup>

Adapun yang dapat dilakukan pemerintah dalam upaya percepatan penanganan COVID-19 adalah melakukan investigasi dan layanan jemput bola kepada korban atau orang yang terpapar atau orang yang memiliki gejala infeksi COVID-19 agar penyebaran virus dapat ditekan dan dicegah. Hal penting lain bagi pemerintah adalah upaya untuk mengendalikan harga alat, obat, dan kebutuhan medis yang dibutuhkan tenaga kesehatan dan masyarakat dalam mencegah COVID-19. Tidak hanya itu, usaha lockdown merupakan cara alternatif yang dapat ditempuh. Namun enggan bagi pemerintah mengambil langkah tersebut karena *lockdown* merupakan sebuah upaya alternative yang bisa dikatakan ekstrim.<sup>4</sup> Pemerintah menimbang masih ada alternatif-alternatif rasional lain yang dapat ditempuh. *Lockdown* bukan hanya menutup penyebaran, namun semua bidang kehidupan ditutup, sehingga *lockdown* dinilai bukan pilihan terbaik yang dapat dilakukan pemerintah.

Bagi pemerintah hal penting untuk dilakukan dalam pencegahan COVID-19 adalah dengan menghindari kontak secara dekat atau langsung oleh sesama (*social distancing*), menghindari kerumunan, mengurangi jumlah orang di tempat-tempat atau fasilitas umum. Atas dasar itu cara yang diterapkan pemerintah saat ini adalah dengan menerbitkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di berbagai daerah yang memiliki potensi penyebaran terbesar atau yang sudah menjadi jadi daerah penyebaran seperti zona merah.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam rangka menangani yang sedang mewabah.<sup>5</sup> Tindakan pemerintah

---

<sup>3</sup> Fadhilaeni Nurul Jihad, *Kesiapsiagaan Instalasi Gawat Darurat terhadap Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2020), 27.

<sup>4</sup> Denira Fitria Lestari, *Urgensi K3 Pada Masa Pandemi COVID-19* (Bandung: Helmi Supriyatno, 2021), 13.

<sup>5</sup> Asep Maulana, "Efektivitas Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Sebagai Salah Satu Upaya Menekan Penyebaran Covid-19" (Fakultas Hukum: Universitas Negeri Jakarta, 2020).

memilih jalur social distancing diakibatkan factor ekonomi karena kalau memilih jalur *lockdown*, maka bisa berimbas pada aspek berkurangnya atau tidak adanya pendapatan negara di bidang pariwisata, berkurangnya atau tidak adanya pendapatan negara dari sisi pajak perusahaan, berkurangnya atau tidak adanya pendapatan Negara di bidang ekspor barang ke Negara lain, dan bertambahnya pembiayaan kehidupan rakyat.

Masa pandemi yang melanda dunia secara global termasuk Indonesia telah memaksa seluruh aktivitas hingga kemampuan kerja turut terdampak. Menjadi logis adanya jika K3 bisa menjadi rujukan atau kunci penting keberlangsungan usaha di tengah pandemi Covid-19. Pada dasarnya penerapan protokol K3 tidak dapat dilakukan secara sendirian, karenanya harus ada kolaborasi dengan para stakeholder.

Idealnya, semua pihak harus mampu bersama-sama mempromosikan dan menerapkan protokol K3 di tempat kerja masing-masing. Berbagai kebijakan dan program di masa pandemi ini, sejatinya tatanan kenormalan baru ketenagakerjaan dapat dijalankan, sehingga tenaga kerja yang ada idealnya bisa tetap produktif tetapi tanpa mengabaikan protokol kesehatan, jika hal tersebut direalisasikan maka besar kemungkinan penerapan K3 akan mampu memberikan dampak signifikan pada pemulihan ekonomi nasional. Selebihnya seperti apa penerapan K3.<sup>6</sup>

Lahirnya peraturan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja yang sesuai dengan perkembangan masyarakat, industrialisasi, teknik dan teknologi yang didalamnya memuat produktivitas kerja membuat peneliti tertarik mengkaji lebih jauh terkait Peraturan ini dalam penerapan perlindungan, keselamatan, dan kesehatan Kerja terhadap Pekerja PT Arteria Daya Mulia pada Masa Pandemi Covid-19.<sup>7</sup>

PT Arteria Daya Mulia adalah perusahaan manufacture yang memproduksi benang dan jaring ikan yang bermutu tinggi. Untuk terus meningkatkan kualitas serta daya saing di pasar domestik dan internasional.

---

<sup>6</sup> Denira Fitria Lestari, *Urgensi K3 Pada Masa Pandemi COVID-19* (Bandung: Helmi Supriyatno, 2021), 17.

<sup>7</sup> Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Tenaga Kerja.

Mulai tahun 2004 PT ARIDA mulai memproduksi bahan baku Nylon Chips dan Nylon Multifilament dengan proses polimerisasi dan spinning. Sejak didirikan, PT ARIDA secara terus menerus meningkatkan kinerjanya dengan komitmen yang kuat untuk selalu memuaskan pelanggan. PT Arida berkomitmen menjadi perusahaan manufaktur yang terdepan didalam memproduksi benang dan jaring dengan produk yang berkualitas dan senantiasa melakukan penyempurnaan terus- menerus. PT. Arteria Daya Mulia (ARIDA) Cirebon memiliki kurang lebih 1800 karyawan yang bekerja pada perusahaan. Namun, dengan jumlah karyawan yang sangat banyak, akumulasi karyawan yang keluar atau masuk setiap tahunnya juga sangat tinggi. Hal ini terbukti dengan data *turnover* karyawan Arteria Daya Mulia (ARIDA) Cirebon pada tahun 2017-2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Pekerja PT. Arteria Daya Mulia Kota Cirebon Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Positif”.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun masalah yang dapat di identifikasikan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Adanya Peraturan Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 tentang perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan perkembangan masyarakat, industrialisasi, teknik dan teknologi yang didalam nya memuat produktivitas kerja yang belum terlaksana dengan baik.
- b. Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap pekerja PT. Arteria Daya Mulia pada masa Pandemi COVID-19.

### **2. Batasan Masalah**

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan batasan untuk permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- a. Implementasi Undang-undang nomor 1 Tahun 1970 terhadap pekerja PT Arteria Daya Mulia.

- b. Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pekerja PT Arteria Daya Mulia pada masa Pandemi COVID-19.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dentifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Implementasi Undang-undang nomor 1 Tahun 1970 tentang Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Keselamatan pekerja PT Arteria Daya Mulia?
- b. Bagaimana perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pekerja PT Arteria Daya Mulia sebelum dan sesudah masa Pandemi COVID-19?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang peneliti ajukan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Implementasi Undang-undang nomor 1 Tahun 1970 tentang Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Keselamatan pekerja PT Arteria Daya Mulia
- b. Untuk mengetahui Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pekerja PT Arteria Daya Mulia pada masa Pandemi COVID-19.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis  
Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta pemahaman mengenai perspektif Undang-undang nomor 1 tahun 1970 terhadap perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kerja.
- b. Bagi Praktisi  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Perspektif Undang-

undang nomor 1 tahun 1970 dalam perlindungan, keselamatan dan kesehatan kerja di PT Arteria Daya Mulia.

c. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terbaru bagi penelitian serupa dan juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ide pemikiran dan pengetahuan baru terkait dengan perspektif Undang-undang nomor 1 tahun 1970 terhadap perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kerja.

#### D. Literature Review

Penelitian yang berkaitan dengan perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kerja telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu, adapun tujuan peneliti menggunakan penelitian tersebut yaitu untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan, selain itu juga dapat dijadikan sebagai pedoman dasar penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu:

1. Alvin Anggara<sup>8</sup>, dengan judul Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard And Operability Pada Bagian Produksi Di Pt Wahana Lestari Makmur Indralaya. Berdasarkan penelitiannya bahwa variabel penyelesaian masalah perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu Untuk mengantisipasi mewujudkan perlindungan masyarakat perkerja Indonesia, dalam lingkungan strategis pembangunan kesehatan dan perilaku masyarakat yang bersifat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan maka saya gunakan .hazops (hazard and operability study) adalah metode identifikasi yang digunakan untuk meninjau hazard suatu operasi atau proses secara sistematis, teliti dan terstruktur yang dapat menimbulkan resiko merugikan bagi manusia, fasilitas, lingkungan, atau

---

<sup>8</sup>Alvin Anggara, “Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard And Operability Pada Bagian Produksi Di Pt Wahana Lestari Makmur Indralaya” Skripsi (2019), 19-21

system yang ada serta menjelaskan penanggulangan resiko. Persamaan penelitian ini terletak pada wilayah kajian mengenai Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, akan tetapi terdapat perbedaan tempat penelitian.

2. Indri Atikasari Motandang<sup>9</sup>, dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Serta Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Buana Estate Kabupaten Langkat. Berdasarkan penelitiannya bahwa variabel penyelesaian masalah perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Buana Estate Kabupaten Langkat. Uji parsial menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Buana Estate Kabupaten Langkat. Persamaan penelitian ini terletak pada wilayah kajian mengenai Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, akan tetapi terdapat perbedaan tempat penelitian.
3. Alfiani Rohmah<sup>10</sup>, dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentyn) Sukun, Pulung Ponorogo. Berdasarkan penelitiannya bahwa produktivitas tidak saja diukur dari kuantitas (jumlah) hasil yang dicapai seseorang, tapi juga oleh mutu (kualitas) pekerjaan yang semakin baik. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Disiplin kerja memainkan peranan yang dominan, krusial, dan kritical dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Disiplin. Pada kenyataannya di PGT Sukun,

---

<sup>9</sup> Indri Atikasari Motandang “*Pengaruh Lingkungan Kerja Serta Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Buana Estate Kabupaten Langkat.*” Skripsi (2019), 32-34

<sup>10</sup> Alfiani Rohmah, “*Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentyn) Sukun, Pulung Ponorogo.*” Skripsi (2020) 11-15

Pulung Ponorogo K3 dan disiplin kerja selalu diabaikan oleh para karyawan, tetapi produktivitas kerja tetap berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentyn) Sukun, Pulung Ponorogo. Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentyn) Sukun, Pulung Ponorogo.3. Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentyn) Sukun, Pulung Ponorogo. Persamaan penelitian ini terletak pada wilayah kajian mengenai Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, akan tetapi terdapat perbedaan tempat penelitian.

4. Anis Diani Tanjung<sup>11</sup>, dengan judul Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Area Terbatas Pt. Pertamina (Persero) Terminal Bbm Sibolga. Berdasarkan penelitiannya bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilakukan oleh pekerja di bagian distribusi melakukan proses kerja sesuai dengan SOP, kendala yang dihadapi dalam menerapkan K3 merupakan bentuk perilaku pekerja dalam ketidakpatuhan terhadap penggunaan APD, pada bagian penerimaan BBM dari kapal ke tanki timbun yang tidak menggunakan masker 1 orang pekerja dan bagian penyaluran BBM dari tanki timbun ke mobil tanki yang tidak menggunakan masker dan kacamata berjumlah 4 orang pekerja. Persamaan penelitian ini terletak pada wilayah kajian mengenai Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, akan tetapi terdapat perbedaan tempat penelitian.
5. Wirafransiskus Gea<sup>12</sup>, dengan judul Analisis Budaya K3 Terhadap Kinerja Karyawan Pada Proses Deburring PT. Eusun Technology Batam. Berdasarkan Penelitiannya bahwa Hasil riset menggambarkan jika simultan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif juga

---

<sup>11</sup> Anis Diani Tanjung “Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Area Terbatas Pt. Pertamina (Persero) Terminal Bbm Sibolga.” Skripsi (2020).

<sup>12</sup> Wirafransiskus Gea “Analisis Budaya K3 Terhadap Kinerja Karyawan Pada Proses Deburring PT. Eusun Technology Batam”. Skripsi (2020).

signifikansi pada kinerja karyawan PT Eusun Teknologi Batam. Secara parsial keselamatan kerja tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Eusun Teknologi Batam sedangkan kesehatan kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Eusun Teknologi Batam. Persamaan penelitian ini terletak pada wilayah kajian mengenai Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, akan tetapi terdapat perbedaan tempat penelitian.

6. Ratih Oktaviani Purnama Ningsih<sup>13</sup>, dengan judul Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Bangunan Tinggi Di Wilayah Kecamatan Banyumanik. Berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa pengujian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan penerapan K3 pada proyek konstruksi bangunan tinggi di wilayah kecamatan Banyumanik Semarang sudah termasuk baik. Hasil pengujian hipotesis deskriptif (uji dua pihak), didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, jadi dinyatakan bahwa penerapan K3 pada proyek konstruksi bangunan tinggi di wilayah kecamatan Banyumanik Semarang tergolong baik. Persamaan penelitian ini terletak pada wilayah kajian mengenai Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, akan tetapi terdapat perbedaan tempat penelitian.

Terlihat dari beberapa topik penelitian yang telah di paparkan diatas, dalam penelitian-penelitian tersebut belum ada tinjauan khusus mengenai “Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Pekerja PT. Arteria Daya Mulia Kota Cirebon Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Positif”. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam meningkatkan Perlindungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja terutama pada masa Pandemi Covid-19 ini.

---

<sup>13</sup> Ratih Oktaviani Widianingsih, “Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Bangunan Tinggi Di Wilayah Kecamatan Banyumanik” Skripsi (2020), 157-158

## E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.<sup>14</sup> Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian kualitatif yang bersifat : dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif (timbang balik) yaitu saling mempengaruhi sehingga tidak diketahui mana variabel independen dan dependennya.

Undang-Undang No. 1 tahun 1970 mengatur tentang Keselamatan Kerja.<sup>15</sup> Meskipun judulnya disebut sebagai Undang-undang Keselamatan Kerja, tetapi materi yang diatur termasuk masalah kesehatan kerja. Undang-undang ini dimaksudkan untuk menentukan standar yang jelas untuk keselamatan kerja bagi semua karyawan sehingga mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktifitas Nasional; memberikan dasar hukum agar setiap orang selain karyawan yang berada di tempat kerja perlu dijamin keselamatannya dan setiap sumber daya perlu dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien; dan membina norma-norma perlindungan kerja yang sesuai dengan perkembangan masyarakat, industrialisasi, teknik dan teknologi.

Ruang lingkup Undang-undang ini adalah keselamatan kerja di semua jenis dan tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air maupun di udara, yang berada di dalam wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia. Selain itu, dalam upaya pelaksanaan undang-undang tersebut, harus dipahami mengenai dasar-dasar keselamatan kerja. Struktur dan persyaratan kelembagaan yang mendukung pelaksanaan undang-undang juga diuraikan secara jelas.

PT. Arteria Daya Mulia (ARIDA) Cirebon merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi jaring, benang dan tambang. Dalam

---

<sup>14</sup> Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 120.

<sup>15</sup> Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi jaring, yang hasil produksinya akan dipasarkan ke dalam maupun ke luar negeri. Hal tersebut menyebabkan tingginya kebutuhan jumlah karyawan yang harus dipekerjakan. Keselamatan dan kesehatan pekerja merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang produksi barang maupun jasa. Karyawan merupakan aset penting perusahaan. Sehingga seberapa besar perhatian perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menarik untuk diteliti.

Berikut Adalah Gambaran Kerangka Pemikiran Dalam Penelitian ini:

**Bagan 1.1 Kerangka Berpikir**



## F. Metodologi Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai metode ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>16</sup>

### a. Sasaran, Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Sasaran Penelitian

<sup>16</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif" (RND. Bandung: Alfabeta, 2010). 9-11.

Sasaran penelitian ini ditujukan pada penanganan sengketa Perlindungan, keselamatan dan kesehatan kerja di PT Arteria Daya Mulia.

2. Waktu penelitian

Waktu yang peneliti rencanakan untuk penelitian ini yaitu dilaksanakan pada tahun 2022.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT. Arteria Daya Mulia Yang beralamat di Jl. Dukuh Duwur No.46, Pegambiran, Kec. Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45113.

**b. Pendekatan dan Jenis penelitian**

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik (utuh), kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat nteraktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kerja pada masa pandemi Covid-19 di PT. Arteria Daya Mulia. Analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitiannya akan lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>17</sup>

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian naturalistik, penelitian naturalistik biasanya digunakan untuk pada tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan karena dalam pengumpulan data peneliti bersifat *emic* atau berdasarkan pandangan sumber data, bukan pandangan peneliti.

**c. Sumber Data**

---

<sup>17</sup>Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*” (RND. Bandung: Alfabeta, 2019). 13-19.

Data merupakan kumpulan dari banyak hal yang diperoleh dengan mencari dan mengamati berbagai sumber, ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>18</sup>

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, contoh dari data primer yaitu wawancara langsung dengan narasumber. Data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu di PT Arteria Daya Mulia.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, data sekunder biasanya berupa data dokumentasi yang telah tersedia sebelumnya.

**d. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian baik secara langsung ataupun secara tidak langsung dengan menggunakan pedoman penelitian dalam bentuk lembar penelitian atau lainnya.<sup>19</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan pada PT. Arteria Daya Mulia.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa foto, tulisan, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen yang berupa tulisan yaitu sejarah hidup, biografi dan peraturan kebijakan.

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan dengan melalui tanya-jawab sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu para pekerja di PT. Arteria Daya Mulia.

<sup>18</sup> Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 120.

<sup>19</sup> Warul Walidin, *Metodologi Penelitian & Grounded Theory*, (Aceh, FTK Ar-Raniry Press, 2015)

#### 4. Triangulasi

Triangulasi (gabungan) adalah teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti. Triangulasi ini meliputi Triangulasi metode, triangulasi teori dan triangulasi sumber data.<sup>20</sup>

Triangulasi metode merupakan triangulasi yang dilaksanakan dengan menghimpun data dengan cara atau metode lain. Dalam mengumpulkan data, penelitian kualitatif kerap kali memakai metode wawancara, survei dan observasi. Ini dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data yang benar dan gambaran yang nyata dari data yang dihimpun.

Triangulasi sumber data merupakan triangulasi yang dimanfaatkan untuk mendalami lebih jauh data dari narasumber dengan memakai banyak sumber data seperti arsip, buku, dokumen, hasil observasi dan hasil wawancara.

Triangulasi teori adalah hasil atau kesimpulan dari penelitian kualitatif berbentuk formulasi informasi (*thesis statement*).

#### Bagan 1.2 Triangulasi



#### 5. Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti. Situasi sosial dalam penelitian ini difokuskan kepada Perlindungan, keselamatan

<sup>20</sup>[https://www.researchgate.net/publication/353914660\\_Jenis\\_Penyajian\\_Data\\_dan\\_Triangulasi\\_Sumber\\_Data\\_Kualitatif](https://www.researchgate.net/publication/353914660_Jenis_Penyajian_Data_dan_Triangulasi_Sumber_Data_Kualitatif)

dan kesehatan kerja pada masa Pandemi Covid-19.<sup>21</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pemahaman dan memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang penelitian yang telah diuraikan oleh penelitian, adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**, dalam bab ini akan dijelaskan secara garis besar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, dentifikasi masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**, dalam bab ini berisi uraian teori-teori yang digunakan dalam membahas masalah yang meliputi perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kerja di Pabrik Kerupuk Obor Agung pada masa Pandemi Covid-19.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**, dalam bab ini membahas mengenai rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan penulis yang bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian, diantaranya tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, bab ini akan berisi mengenai hasil yang diperoleh dari pengolahan data melalui metode yang digunakan akan dideskripsikan dan dianalisis.

**BAB V PENUTUP**, bab ini adalah bagian terakhir dalam penelitian ini, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, sedangkan saran berisi mengenai rekomendasi dari peneliti tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.

---

<sup>21</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*” (RND. Bandung: Alfabeta, 2016)